

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN BUDAYA DI LUBUKLINGGAU

LAPORAN TUGAS AKHIR TA PERIODE 55

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Arsitektur
(S.Ars)

Pada Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

Oleh :

CINDYSHANIA SHAFIRA KUSWARA

NRP. 142016037

PEMBIMBING :

SISCA NOVIA ANGRINI, S.T, M.T



**FAKULTAS TEKNIK
UM PALEMBANG
2021**



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG
FAKULTAS TEKNIK
PROGRAM STUDI ARSITEKTUR

Jl. Jendral A. Yani 13 Ulu Palembang 30623, Telp. (0711) 518764, Fax (0711) 519408
Terakrediasi B dengan SK Nomor: 483/SK/BAN-PT/Akred/S/XII/2014

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nama : CINDYSHANIA SHAFIRA KUSWARA

NRP : 142016037

Judul Tugas : PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN BUDAYA DI
LUBUKLINGGAU

Tema : POST MODERN

Telah Mengikuti Ujian Sidang Komprehensif TA TENGAH Periode – 55 Prodi Arsitektur,
Pada Tanggal Dua Puluh Tujuh Bulan Februari Tahun Dua Ribu Dua Satu.

Dinyatakan Lulus Dengan Nilai : B

Palembang, 30 Maret 2021

Dewan Pengaji
Ketua,

Zulfikri, S.T, M.T

NBM/NIDN : 985562/0209027402

Panitia TA Prodi Arsitektur
Koordinator,

Sisca Novia Angrini, S.T, M.T

NBM/NIDN: 1126747/0215118202

Menyetujui,
Pembimbing

Sisca Novia Angrini, ST, M.T
NBM/NIDN: 1126747/0215118202

Mengetahui,

Dekan

Fakultas Teknik

Sisca Novia Angrini, M.T

NBM/NIDN: 956469/0227077004

Ketua Prodi
Teknik Arsitektur

Dekan, ST, M.T

NBM/NIDN: 939020/0208047303

LAPORAN TUGAS AKHIR
PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN BUDAYA
DI LUBUKLINGGAU

Dipersiapkan dan disusun oleh :

CINDYSHANIA SHAFIRA KUSWARA

NRP. 14 2016 037

Telah dipertahankan di depan Dewan Pengaji pada tanggal 27 Februari 2021

SUSUNAN DEWAN PENGUJI

Pembimbing Pertama,

Sisca Novia Angrini, S.T, M.T

NIDN. 0215118202

Dewan Pengaji:

1. Dr. Ir. Zuber Angkasa, M.T

NIDN. 0205106302

2. Erfan M. Kamil, S.T, M.T

NIDN. 0220057003

3. Reny Kartika Sary, S.T, M.T

NIDN. 0228038302

4. Iskandar, S.T, M.T

NIDN. 0211117803

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk
memperoleh gelar Sarjana Arsitektur (S. Ars)

Palembang, 27 Februari 2021

Program Studi Arsitektur

Ketua,



HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindyshania Shafira Kuswara

NRP : 14 2016 037

Judul : Perancangan Kawasan Wisata dan Budaya di Lubuklinggau

Program Studi : Arsitektur

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data, informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan, dan gambar desain yang disajikan dalam karya ilmiah ini, kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan, serta pengarahan dari pada pembimbing yang ditetapkan, bukan hasil plagiasi baik narasi, sketsa dan atau gambar desain,
2. Sepanjang sepengetahuan saya karya tulis ini asli bukan hasil plagiasi dan tidak terdapat karya tulis lain secara identik, dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Muhammadiyah Palembang maupun di Universitas /Perguruan Tinggi lainnya.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan apabila dikemudian hari ditemukan adanya bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang, 27 Februari 2021



Cindyshania Shafira Kuswara

NRP. 14 2016 037

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindyshania Shafira Kuswara

NRP : 14 2016 037

Judul : Perancangan Kawasan Wisata dan Budaya di Lubuklinggau

Memberikan izin kepada Pembimbing dari Program Studi Arsitektur UM Palembang untuk mempublikasikan Produk Tugas Akhir saya untuk kepentingan akademik apabila diperlukan. Dalam kasus ini saya setuju untuk menempatkan Pembimbing sebagai penulis korespondensi (*corresponding author*).

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa ada paksaan dari siapapun.

Palembang, 27 Februari 2021



Cindyshania Shafira Kuswara

NRP. 14 2016 037

RINGKASAN

PERANCANGAN KAWASAN WISATA DAN BUDAYA DI LUBUKLINGGAU

Cindyshania Shafira Kuswara; Di bimbing oleh Sisca Novia Angrini, S.T, M.T
Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UM Palembang

122 halaman, 15 tabel, 135 gambar, 19 lampiran

RINGKASAN :

Pada perancangan kawasan wisata dan budaya mewadahi aktivitas wisata dan budaya yang berlokasi di Jalan Bengawan Solo, kelurahan Ulak Surung. Kawasan wisata dan budaya meliputi fungsi wisata yang berisi budaya yang ada di kota Lubuklinggau. Sebagai fungsi edukatif, dalam Pusat Wisata dan Budaya mewadahi sarana pelajaran bagi para pengunjung dengan mengenalkan apa itu batik Durian khas Lubuklinggau, dan Sejarah terciptanya batik durian, serta menyediakan sarana pembelajaran tentang batik durian dan cara pembuatannya. Dalam Pusat Wisata dan Budaya itu sendiri dapat menjadi salah satu tujuan dari sekolah-sekolah yang ingin memasukan unsur kebudayaan lokal yang ada di kota Lubuklinggau sebagai tempat penelitian. Kawasan wisata dan budaya juga menyediakan workshop untuk kelas belajar membatik yang terbuka untuk umum kepada wisatawan yang berkunjung dan diharapkan mampu memperkenalkan batik dengan mengajarkan cara pembuatannya kepada khalayak ramai.

Dengan adanya pusat budaya yang mewadahi beberapa aktivitas pengunjung, maka perancangan ini menyediakan fasilitas penginapan berupa Hotel Resort Beserta cottage yang di peruntukkan bagi wisatawan yang akan menginap. Karena rancangan ini merupakan pusat budaya, maka di ambil tema Post modern cabang Neo Vernakular yang menerapkan unsur tradisional atau budaya lokal yang ada di Kota Lubuklinggau.

Kata Kunci : Kawasan Wisata, Budaya, Batik Durian, Neo Vernakular.

SUMMARY

DESIGN OF TOURIST AND CULTURAL IN LUBUKLINGGAU

Cindyshania Shafira Kuswara; Supervised Sisca Novia Angrini, S.T, M.T

Architectural Studies Program of Engineering Faculty UM Palembang

122 Pages, 15 tables, 135 Pictures, 19 attachments

SUMMARY :

Design of tourist and cultural areas housing tourist and cultural activities located on Jalan Bengawan Solo, Ulak Surung village. Tourist and cultural areas include a tourist function that contains the culture that exists in the city of Lubuklinggau. As an educational function, in the Center for Tourism and Culture accommodates the means of learning for visitors by introducing what is typical Durian batik Lubuklinggau, and the history of the creation of durian batik, as well as providing learning facilities about durian batik and how to make it. In the Center for Tourism and Culture itself can be one of the destinations of schools that want to include elements of local culture in the city of Lubuklinggau as a place of research. Tourist and cultural areas also Provide workshops for batik learning classes that are open to the public to tourists who visit and are expected to introduce batik by teaching how to make it to the public.

With a cultural center that accommodates several visitor activities, the design provides lodging facilities in the form of Resort Hotels and cottages intended for tourists who will stay. Because this design is a cultural center, it is taken the theme of post modern Neo Vernacular branch that applies traditional elements or local culture in lubuklinggau city.

Keywords: **Tourism Area, Culture, Durian Batik, Neo Vernacular.**

MOTTO :

“Jangan Biarkan pendapat seseorang menjadi kenyataanmu. Dream, Believe, and make it happen !”

Kupersembahkan Untuk:

- **Kedua Orang Tua**
- **Saudara**
- **Sahabat**
- **Orang Terspesial**
- **Dan Almamater yang ku hormati**

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sebagai insan yang senantiasa ingin menyempurnakan budi pekerti dalam mencapai derajat yang tinggi di sisi-Nya, karena dengan limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul “Perancangan Kawasan Wisata dan Budaya di Lubuklinggau”

Shalawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada pemimpin terbaik yang pernah ada, yang mencintai umatnya yaitu Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membebaskan umat manusia dari belenggu jahiliyah sehingga keindahan dan nikmat Agama Islam dapat kita rasakan sampai saat ini.

Penyusunan tugas akhir ini adalah untuk memenuhi salah satu persyaratan kelulusan dan mendapatkan gelar Sarjana Fakultas Teknik Jurusan Arsitektur di Universitas Muhammadiyah Palembang. Penyusunnya dapat terlaksana dengan baik berkat dukungan dari banyak pihak. Untuk itu, Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan Terima kasih kepada:

1. Terspesial teruntuk Kedua Orang tuaku, Bapak Kuswara dan Ibu Sunilaningsih yang tiada berhenti mendukung saya dalam segala hal dan mendoakan saya dalam semua keadaan.
2. Kakak saya Cety Citha Kuswara, S.Kom dan Rifan Gusdi, S.Kom yang selalu bersedia saya repotkan dalam semua hal.
3. Kepada Ibu Sisca Novia Angrini, S.T, M.T selaku dosen pembimbing terbaik yang selalu sabar membimbing saya
4. Kepada Bapak Riduan S.T, M.T selaku ketua Prodi Arsitektur.
5. Kepada Para Dosen dan semua Staff Prodi Arsitektur yang telah mengajar dan membantu saya dari awal semester hingga tugas akhir ini.
6. Kepada Raka Dwi Handaka selaku orang spesial yang selalu ada dalam semua keadaan untuk membantu saya, mendukung saya untuk menyelesaikan tugas akhir ini.

7. Dan kepada semua anggota GG Team sebagai Kakak, Teman, dan Sahabat yang selalu ada dalam setiap masa sulit saya, Rahmat Anugrah Hadi, S.T, Nata Sabaringga, S.T, Akbar Ardi, S.T, Ade Kurniawan, S.Ars.
8. Kepada teman teman Arsitektur angkatan 2016 yang selalu kompak dan saya sayangi.
9. Serta kepada manusia manusia yang selalu bertanya kapan saya wisuda.

Palembang, 27 Februari 2020



Cindyshania Shafira Kuswara
Nrp. 142016037

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PERNYATAAN INTEGRITAS	iv
RINGKASAN	v
SUMMARY	vii
MOTTO :.....	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB I	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Perumusan Masalah Perencanaan	5
1.3 Tujuan Perencanaan	5
1.4 Batasan Perencanaan.....	5
1.4.1 Program Ruang meliputi:	5
1.4.2 Konsep yang akan direncakan adalah sebagai berikut:	6
1.4.3 Gambar desain yang meliputi:.....	6
1.5 Metode Perancangan.....	6
1.6 Sistematika Pembahasan.....	7
1.7 Alur Perancangan.....	9
BAB II.....	10
2.1 Landasan Teori	10
2.1.1 Definisi Kawasan wisata dan Budaya	10
2.1.2 Pengertian Hotel Resort.....	11
2.1.3 Kerajinan Batik Tulis dan Cap Durian Khas Lubuklinggau	25
2.1.4 Kerajinan Anyaman Khas Lubuklinggau	28
2.1.5 Kain tenun Songket bermotif Durian Khas Lubuklinggau.....	29

2.1.6 Fungsi dan fasilitas Kawasan Wisata dan Budaya.....	31
2.2 Tinjauan Tema	34
2.2.1 Definisi Post Modern.....	34
2.2.2 Ciri Ciri Arsitektur Post Modern.....	34
2.2.3 Aliran Arsitektur Post Modern.....	36
2.2.4 Pendekatan Post modern yang di gunakan pada Perancangan Kawasan wisata dan Budaya di Lubuklinggau.....	37
2.2.5 Studi banding bangunan dengan Tema sejenis.....	38
2.3 Tinjauan Lokasi	40
2.3.1 Kriteria Pemilihan Site	40
2.3.2 Lokasi Site	40
2.4 Studi Banding Proyek Sejenis.....	41
BAB III.....	45
3.1 Program Ruang	45
3.1.1 Struktur Organisasi Pengelola kawasan wisata dan budaya di Lubuklinggau	45
3.1.2 Analisa Kegiatan Pelaku	46
3.1.3 Kebutuhan Ruang.....	49
3.1.4 Besaran Ruang.....	53
3.1.4 Hubungan Ruang.....	62
3.1.5 Buble Diagram	64
3.1.6 Penzoningan Ruang.....	65
3.1.7 Sirkulasi Ruang	66
3.2 Program Tapak.....	69
3.2.1 Penentuan Tapak	69
3.2.2 Batasan Lahan	70
3.2.3 Klimatologi.....	71
3.2.4 Sudut Pandang	72

3.2.5 Kebisingan.....	73
3.2.6 Penzoningan	74
3.2.7 Sirkulasi dalam Tapak	74
3.2.8 Kontur.....	75
3.2.9 Penghijauan	75
3.3 Sistem Struktur	77
3.3.1 Struktur Pondasi	77
3.3.2 Kolom Dan Balok.....	77
3.3.3 Atap.....	78
3.4 Program Facade	83
3.4.1. Material <i>Facade</i> Bangunan	83
BAB IV	84
4.1 Konsep Ruang.....	84
4.2 Konsep Tapak	84
4.2.1 Zoning Kawasan.....	84
4.2.2 Responsif terhadap kebisingan	85
4.2.3 Responsif terhadap garis edar Matahari	85
4.2.4 Responsif terhadap View.....	86
4.2.5 Sirkulasi dalam site	86
4.3 Konsep Bentuk.....	87
4.4 Konsep Utilitas	87
4.5.4 Sistem Aklimatisasi	87
BAB V.....	91
HASIL PERANCANGAN.....	91
5.1 Ihtisar Perancangan	91
5.1.1 Desain Gambar	91
DAFTAR PUSTAKA	122

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 1 Alur Perancangan	9
Gambar 2 1 Kamar Standard.....	14
Gambar 2 2 Kamar Superior	15
Gambar 2 3 Kamar Deluxe	15
Gambar 2 4 Kamar Junior Suite.....	16
Gambar 2 5 Kamar Suite.....	16
Gambar 2 6 Kamar Presidential.....	16
Gambar 2 7 Hotel Resort Berbentuk High Rise.....	22
Gambar 2 8 Hotel Resort Berbentuk Cottage	22
Gambar 2 9 Amandari Hotel Resort, Bali.....	23
Gambar 2 10 Contoh kamar di Amandari Hotel Resort.....	23
Gambar 2 11 Lanskap Bali Intercontinental Resort.....	24
Gambar 2 12 View langsung ke pantai Bali Intercontinental Resort.....	24
Gambar 2 13 Batik Durian Motif 1	27
Gambar 2 14 Batik Durian Abstrak motif 1.....	27
Gambar 2 15 Batik Durian Abstrak motif 2.....	27
Gambar 2 16 Batik Durian Cap	28
Gambar 2 17 Pakaian motif Batik Durian.....	28
Gambar 2 18 Hasil Kerajinan Anyaman 1	29
Gambar 2 19 Hasil Kerajinan 2.....	29
Gambar 2 20 Kain Tenun songket durian 1	30
Gambar 2 21 Kain tenun songket durian 2	30
Gambar 2 22 Pakaian Motif songket Durian	31
Gambar 2 23 Contoh Galeri Budaya.....	32
Gambar 2 24 Contoh Hotel Resort.....	32
Gambar 2 25 Workshop Batik	32
Gambar 2 26 Workshop Anyaman.....	33
Gambar 2 27 Contoh Kios Penjualan Oleh-oleh khas daerah.....	33
Gambar 2 28 Contoh Food Court.....	33
Gambar 2 29 Contoh Taman Amphiteater	34
Gambar 2 30 Museum Tsunami, Aceh.	38
Gambar 2 31 Museum Tsunami Aceh	38
Gambar 2 32 Rumah Adat Aceh.....	38
Gambar 2 33 Eksterior Museum Tsunami Aceh.....	39
Gambar 2 34 Peta Lokasi site	41
Gambar 2 35 Lokasi Yurihonjo City Cultural Center	41
Gambar 2 36 Theater pada Yurihonjo City Cultural Center	43
Gambar 2 37 Super Box.....	43
Gambar 2 38 Interior Perpustakaan	43
Gambar 2 39 Jalan Penghubung.....	44
Gambar 3 1 Struktur Organisasi Pengelola kawasan wisata dan budaya ..	45
Gambar 3 2 Skema Kegiatan Pengunjung Kawasan wisata dan budaya	46
Gambar 3 3 Skema Kegiatan Pengelola Kawasan wisata dan budaya.....	47
Gambar 3 4 Skema Kegiatan Pengelola Galeri Budaya.....	47
Gambar 3 5 Skema Kegiatan Pengelola Workshop kawasan wisata dan budaya ..	48
Gambar 3 6 Skema Kegiatan Pengelola Shopping center kawasan wisata dan budaya ..	48
Gambar 3 7 Skema Kegiatan Pengelola Hotel Resort	49

Gambar 3 8 Hubungan Ruang Pengelola.....	62
Gambar 3 9 Hubungan Ruang Utama	63
Gambar 3 10 Hubungan Ruang Penunjang.....	63
Gambar 3 11 Bubble Diagram bangunan utama	64
Gambar 3 12 Bubble Diagram Pengelola kawasan wisata dan budaya	64
Gambar 3 13 Bubble Diagram Penunjang	65
Gambar 3 14 Lahan Perencanaan.....	69
Gambar 3 15 Kondisi Eksisting Tapak	70
Gambar 3 16 Analisa Klimatologi Lahan	71
Gambar 3 17 Analisa Sudut Pandang	72
Gambar 3 18 Analisa Kebisingan	73
Gambar 3 19 Analisa Penzonongan.....	74
Gambar 3 20 Analisa Sirkulasi Dalam Tapak.....	74
Gambar 3 21 Gambar Garis Kontur dalam site.....	75
Gambar 3 22 Supporting Columns.....	79
Gambar 3 23 Deth & Module	79
Gambar 3 24 Braced Barrel Vaults	80
Gambar 3 25 Mero System	81
Gambar 3 26 Dinding Batu Bata.....	82
Gambar 3 27 Dinding Partisi	82
Gambar 4 1 Zoning Kawasan.....	84
 Gambar 4 2 Responsif terhadap Kebisingan.....	85
Gambar 4 3 Responsif terhadap Pola Edar Matahari	85
Gambar 4 4 Responsif terhadap View	86
Gambar 4 5 Sirkulasi dalam Site.....	86
Gambar 4 6 Konsep bentuk bangunan	87
Gambar 4 7 Sistem Proteksi kebakaran pada Site.....	90
Gambar 5 1 Master Plan Kawasan Wisata dan Budaya.....	91
 Gambar 5 2 Block Plan Kawasan Wisata dan Budaya	91
Gambar 5 3 Denah Lantai 1 Galeri Budaya	92
Gambar 5 4 Denah Lantai 2 Galeri Budaya.....	92
Gambar 5 5 Denah Lantai 3 Galeri Budaya	93
Gambar 5 6 Denah Lantai 4 Galeri Budaya	93
Gambar 5 7 Tampak Depan Galeri Budaya	94
Gambar 5 8 Tampak Samping Kiri Galeri Budaya	94
Gambar 5 9 Tampak Samping Kanan Galeri Budaya	95
Gambar 5 10 Tampak Belakang Galeri Budaya	95
Gambar 5 11 Potongan A-A Galeri Budaya	96
Gambar 5 12 Potongan B-B Galeri Budaya.....	96
Gambar 5 13 Perspektif Eksterior Galeri Budaya	97
Gambar 5 14 Perspektif Interior Galeri Budaya	97
Gambar 5 15 Perspektif Eksterior Galeri Budaya.....	98
Gambar 5 16 Perspektif Interior Ruang Pamer.....	98
Gambar 5 17 Perspektif Interior Ruang Produksi Batik	99
Gambar 5 18 Denah Lantai 1 Hotel dan Resort	99
Gambar 5 19 Denah Lantai 2 Hotel dan Resort	100
Gambar 5 20 Denah Lantai 3 Hotel dan Resort	100
Gambar 5 21 Tampak Depan Hotel Resort	101

Gambar 5 22 Tampak Samping Kanan Hotel Resort.....	101
Gambar 5 23 Tampak Samping Kiri Hotel Resort.....	102
Gambar 5 24 Tampak Belakang Hotel Resort	102
Gambar 5 25 Potonga A-A Hotel Resort	103
Gambar 5 26 Potonga B-B Hotel Resort.....	103
Gambar 5 27 Perspektif Eksterior Hotel Resort	104
Gambar 5 28 Perspektif Eksterior Hotel Resort	104
Gambar 5 29 Perspektif Eksterior Hotel Resort	105
Gambar 5 30 Denah Cottage Kelas Suite.....	105
Gambar 5 31Tampak Cottage Kelas Suite.....	106
Gambar 5 32 Denah Cottage Kelas Suite.....	106
Gambar 5 33Perspektif Eksterior Cottage Kelas Deluxe.....	107
Gambar 5 34 Perspektif Eksterior Cotage Kelas Suite	107
Gambar 5 35 Perspektif Interior Cottage Kelas Suite.....	108
Gambar 5 36 Denah Cottage Kelas Deluxe	109
Gambar 5 37 Tampak Cottage Kelas Deluxe.....	109
Gambar 5 38Tampak Cottage Kelas Deluxe.....	109
Gambar 5 39 Perspektif Eksterior Kelas Ddeluxe	110
Gambar 5 40 Perspektif Eksterior.....	110
Gambar 5 41 Perspektif Interior Cottage Kelas Deluxe	111
Gambar 5 42 Denah Pusat Oleh-Oleh.....	111
Gambar 5 43 Tampak Pusat Oleh-Oleh	112
Gambar 5 44 Tampak Pusat Oleh-Oleh	112
Gambar 5 45 Eksterior Pusat Oleh-Oleh.....	113
Gambar 5 46 Interior Pusat Oleh-oleh	113
Gambar 5 47 Denah Bangunan Utilitas	114
Gambar 5 48 Tampak Bangunan Utilitas.....	114
Gambar 5 49 Tampak Bangunan Utilitas.....	115
Gambar 5 50 Perspektif Eksterior Bangunan utilitas.....	115
Gambar 5 51 Denah Food Court.....	116
Gambar 5 52 Tampak Depan Food Court.....	116
Gambar 5 53 Tampak Belakang Court	117
Gambar 5 54 Perspektif Eksterior Food Court	117
Gambar 5 55 Perspektif Eksterior Kawasan Wisata Dan Budaya.....	118
Gambar 5 56 Perspektif Eksterior Kawasan Wisata Dan Budaya	118
Gambar 5 57 Perspektif Kawasan Wisata dan Budaya.....	119
Gambar 5 58 Perspektif Kawasan Wisata dan Budaya.....	119
Gambar 5 59 Perspektif Kawasan Wisata dan Budaya.....	120
Gambar 5 60 Perspektif Kawasan Cottage	120
Gambar 5 61 Perspektif Kawasan Wisata Dan Budaya.....	121

DAFTAR TABEL

Tabel 1 1 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Lubuklinggau.....	2
Tabel 3 1 Kebutuhan Ruang Perancangan kawasan wisata dan budaya	49
Tabel 3 2 Besaran Ruang Utama.....	53
Tabel 3 3 Besaran Ruang Pengelola	55
Tabel 3 4 Besaran Ruang Penunjang	58
Tabel 3 5 Rekapitulasi Besaran Ruang Perancangan Kawasan Wisata dan Budaya	60
Tabel 3 6 Standar Parkir Kendaraan	61
Tabel 3 7 Batasan Lahan.....	70
Tabel 3 8 Nama Pohon di area site	76
Tabel 3 9 Tabel Sistem Struktur	77
Tabel 3 10 Tabel Jenis Kolom dan Balok	78
Tabel 3 11 Material Facade.....	83
Tabel 4 1 Rekapitulasi Luas setiap bangunan.....	84
Tabel 4 2 Sistem Aklimatisasi.....	87
Tabel 4 3 Sistem Penanggulangan Kebakaran	88

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Pengangkatan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa
- Lampiran 2 Surat Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Palembang Tentang Pengangkatan Peserta dan Dosen penguji sidang Komprehensif
- Lampiran 3 Rekam Jejak Perkuliahan Mahasiswa
- Lampiran 4 Surat Permohonan Susulan Persyaratan Tugas Akhir
- Lampiran 5 Surat Pernyataan Pembayaran BPP
- Lampiran 6 Surat Izin Survei Pengambilan data dari Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Pemerintahan Kota Lubuklinggau
- Lampiran 7 Surat Rekomendasi Sidang Konsep
- Lampiran 8 Surat Rekomendasi Sidang Evaluasi
- Lampiran 9 Surat Rekomendasi Sidang Komprehensif
- Lampiran 10 Surat Izin Cuti Studio Sidang Evaluasi
- Lampiran 11 Surat Bebas Studio Tugas Akhir Periode 55
- Lampiran 12 Form Nilai Sidang Konsep
- Lampiran 13 Form Nilai Sidang Evaluasi
- Lampiran 14 Form Nilai Sidang Komprehensif
- Lampiran 15 Kertas Bimbingan Tugas Akhir Periode 55
- Lampiran 16 Berita Acara Sidang Komprehensif Periode 55
- Lampiran 17 Sertifikat Toefl
- Lampiran 18 Sertifikat AIK
- Lampiran 19 Desain Majalah

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pada era modern seperti saat ini, Pariwisata merupakan salah satu kegiatan yang menjadi kebutuhan manusia pada umumnya. Dan menjadi Salah satu kebutuhan sekunder yang saat ini sedang diminati cukup banyak individu adalah sektor pariwisata. Hal ini dapat dilihat dengan tingkat kunjungan masyarakat yang makin hari makin meningkat terhadap objek wisata yang ada di seluruh penjuru negeri. Pada tahun 2016 Badan Pusat Statistik menyampaikan kontribusi pariwisata terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 11,5% yakni 184 triliun rupiah yang diperoleh dari 12 juta wisatawan. Oleh karena itu, sektor pariwisata memberikan banyak peluang untuk meningkatkan kemakmuran rakyat Indonesia untuk saat sekarang dan masa yang akan datang. Masuknya pariwisata ke dalam penyumbang devisa negara terbesar ke-4 (empat) pada tahun 2015 sesuai dengan amanat Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 10 Tahun 2009 tentang Kepariwisataan pasal 4 yang menyatakan bahwa tujuan kepariwisataan adalah meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, melestarikan alam lingkungan dan sumber daya serta memajukan kebudayaan.

Menurut Prof. DR. A. Rahman Lubis, M.Sc diperkirakan bahwa pariwisata menjadi industri terbesar pada abad ke dua puluh satu. Indonesia telah memiliki banyak pengakuan dari PBB dalam dunia pariwisata baik dari segi warisan budaya atau pun keajaiban dunia peninggalan masa lampau. Berdasarkan hal tersebut sudah seharusnya Indonesia lebih giat dalam membentuk dunia pariwisata yang baik dengan menyiapkan sarana dan prasarana yang bertaraf internasional dan memberi dampak bagi dunia pariwisata. Industri pariwisata telah membuktikan dirinya sebagai sebuah alternatif kegiatan ekonomi yang dapat diandalkan sebagai salah satu upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Sektor pariwisata telah menarik perhatian masyarakat, dengan kemampuannya menghasilkan devisa yang besar pada Negara dan menyerap 7.36 juta tenaga kerja pada tahun 2001.

Kota Lubuklinggau merupakan salah satu kota di Provinsi Sumatera Selatan yang mengalami perkembangan pariwisata sebagai faktor pendukung terbesar dalam mendongkrak perekonomian daerah, Banyak potensi yang sedang dikembangkan oleh pemerintah daerah untuk terus meningkatkan Kota Lubuklinggau, terutama potensi budaya dan pariwisata. Serta banyaknya sejarah dan kebudayaan di Lubuklinggau yang tak jarang orang mengenalnya, bahkan masyarakat Lubuklinggau sendiri banyak yang belum mengenal kebudayaan dan historis Kota Lubuklinggau. Di era abad 20 ini, dalam 5 tahun terakhir Lubuklinggau banyak mengalami perubahan pesat dalam sektor budaya dan pariwisata, maupun industri. Mulai dari adanya beberapa revitalisasi objek-objek wisata yang ada di Lubuklinggau. Dan munculnya beberapa hasil industri rumahan khas daerah Lubuklinggau.

Tabel 11 Data Kunjungan Wisatawan Ke Kota Lubuklinggau

Tahun	Asing	Domestik	Jumlah
2007	170	89.887	90.057
2008	331	92.393	92.724
2009	320	92.203	92.523
2010	312	94.175	94.487
2011	343	125.909	126.252
2012	242	146.538	146.825
2013	252	148.403	149.885
2014	635	149.671	150.306
2015	635	149.499	150.134
2016	927	158.756	159.299
2017	1031	148.756	149.787
2018	455	146.994	147.499
2019	554	258.402	258.956
2020	43	100.843	100.886
Sampai September			

Sumber : Dinas Pariwisata Kota Lubuklinggau, Oktober 2020

Dari tabel kunjungan wisatawan di atas Kota Lubuklinggau mengalami fruktuasi, atau naik turunnya jumlah kunjungan wisata. Dan mengalami kenaikan saat ada Event tertentu, seperti HUT Kota Lubuklinggau. Penyebabnya, ialah belum adanya hal atau kegiatan di objek wisata yang menjadi daya tarik masyarakat daerah maupun luar daerah untuk mengunjungi objek wisata tersebut. Sedangkan Kota Lubuklinggau sendiri memiliki potensi yang besar dalam hal menarik minat wisatawan untuk berkunjung. Salah satunya Lubuklinggau memiliki hasil Industri Khas daerah seperti, Batik Durian, Hasil Anyaman akar pakis, Anyaman serai wangi, Kain Songket Motif Durian. Namun sayangnya tidak ada wadah yang berfungsi untuk menampung kegiatan industri, pariwisata, dan budaya itu sendiri sebagai sarana promosi wisata Kota Lubuklinggau

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa diperlukannya suatu Perancangan Pusat Wisata dan Budaya di Lubuklinggau Keberadaan Perancangan Pusat Wisata dan Budaya di Lubuklinggau akan difungsikan sebagai sarana promosi pariwisata yang mampu menunjang fungsi Rekreatif dan fungsi edukatif. Fungsi rekreatif di harapkan mampu memberikan sarana hiburan kepada wisatawan yang berkunjung, karena fungsi Rekreatif atau Rekreasi pada dasarnya merupakan suatu kebutuhan yang penting dan tidak bisa diabaikan manfaatnya dari kehidupan manusia. Rekreasi dapat dijadikan sebagai kegiatan manusia untuk memperoleh hiburan setelah lelah beraktivitas dalam kehidupan sehari-hari dengan menikmati segala fasilitas yang tersedia pada kawasan wisata dan budaya. Rekreasi juga membentuk kepribadian manusia, dimana dengan ikut melakukan kegiatan yang rekreatif maka manusia akan mendapatkan kepuasan dan kebahagiaan yang lebih besar, memberikan keseimbangan dalam pertumbuhan, kreativitas, kompetisi dan watak, memperbaiki kapasitas mental dan meningkatkan pengetahuan, kebebasan kondisi fisik, hubungan sosial, tujuan hidup serta stabilitas emosi yang lebih baik. Baik bagi orang dewasa maupun anak-anak. Sedangkan fungsi edukatif yaitu sebagai sarana pembelajaran kepada pengunjung atau para wisatawan yang datang untuk mempelajari budaya yang ada di Kota Lubuklinggau, salah satu budaya yang di angkat dalam peracangan ini ialah kerajinan Batik khas Lubuklinggau. Yaitu, batik durian.

Sebagai fungsi edukatif, dalam Pusat Wisata dan Budaya mewadahi sarana pelajaran bagi para pengunjung dengan mengenalkan apa itu batik Durian khas Lubuklinggau, dan Sejarah terciptanya batik durian, serta menyediakan sarana pembelajaran tentang batik durian dan cara pembuatannya. Dalam Pusat Wisata dan Budaya itu sendiri dapat menjadi salah satu tujuan dari sekolah-sekolah yang ingin memasukan unsur kebudayaan lokal yang ada di kota Lubuklinggau sebagai tempat penelitian. Kawasan wisata dan budaya juga menyediakan workshop untuk kelas belajar membatik yang terbuka untuk umum kepada wisatawan yang berkunjung dan diharapkan mampu memperkenalkan batik dengan mengajarkan cara pembuatannya kepada khalayak ramai.

Dengan adanya pusat budaya yang mewadahi beberapa aktivitas pengunjung, maka perancangan ini menyediakan fasilitas penginapan berupa Hotel Resort yang di peruntukkan bagi wisatawan yang akan menginap. Dengan latar belakang pemandangan alam di sekitar site, menyediakan hotel resort yang lebih menyatu dengan alam yang akan memanjakan para pengunjung dengan fasilitas yang ada di dalamnya. Sehingga memudahkan para pengujung yang datang untuk menginap sehingga tidak perlu keluar lagi dari kawasan Pusat Wisata dan Budaya untuk mencari penginapan. Adapun ruang lingkup perancangan ini antara lain galeri Budaya, Ruang Produksi kerajinan, Pusat Pembelajaran Batik Tulis, Hotel Resort sebagai fasilitas menginap dan taman amphitheater, serta pusat kuliner. Sehingga dari ruang lingkup tersebut dapat di maksimalkan menjadi pusat budaya yang mampu menerapkan pendekatan Arsitektur post modern aliran Neo Vernakular. Karena rancangan ini merupakan pusat budaya, maka di ambil tema Post modern cabang Neo Vernakular. Arsitektur Neo Vernakular merupakan arsitektur yang konsepnya pada prinsipnya mempertimbangkan kaidah-kaidah normatif, kosmologis, peran serta budaya lokal dalam kehidupan masyarakat serta keselarasan antara bangunan, alam, dan lingkungan. Sehingga sangat cocok jika rancangan ini menggunakan pendekatan Neo vernakular, yang menerapkan unsur tradisional atau budaya lokal yang ada di Kota Lubuklinggau.

1.2 Perumusan Masalah Perencanaan

Adapun perumusan masalah perancangan Kawasan wisata dan Budaya di Lubuklinggau ialah :

- a. Bagaimana merancang Kawasan Wisata dan Budaya dengan fasilitas Hotel Resort yang edukatif dan rekreatif untuk memenuhi kebutuhan wisatawan?
- b. Bagaimana merancang tata massa dan tata ruang yang dapat memaksimalkan fungsi-fungsi pada *Kawasan* dengan fasilitas Hotel Resort?
- c. Bagaimana merancang kawasan wisata dan budaya dengan fasilitas Hotel Resort di Lubuklinggau dengan pendekatan Arsitektur post modern?

1.3 Tujuan Perencanaan

Berdasarkan Rumusan masalah maka, tujuan perancangan ini adalah menghasilkan kawasan wisata dan budaya dengan fasilitas Hotel Resort yang dapat mewadahi seluruh aktivitas dan kegiatan Budaya dengan fungsi yang rekreatif dan edukatif kepada wisatawan.

1.4 Batasan Perencanaan

Adapun batasan perencanaan kawasan wisata dan budaya di lubuklinggau beserta fasilitas yang akan di rancang adalah :

1. Galeri Budaya
2. Hotel dan Resort
3. Cottage
4. Pusat Oleh-Oleh
5. Area Food court
6. Taman amphiteather
7. Bangunan Utilitas

1.4.1 Program Ruang meliputi:

1. Persyaratan ruang
2. Lokasi
3. Pengelompokan ruang

4. Pembagian zona ruang
5. Tema
6. Kebutuhan dan besaran ruang

1.4.2 Konsep yang akan direncanakan adalah sebagai berikut:

- a. Konsep penampilan bangunan yang meliputi gubahan massa, fasade banguna serta orientasi bangunan
- b. Konsep struktur bangunan meliputi pondasi, kolom, balok, dinding dan juga atap bangunan
- c. Konsep tapak meliputi zoning site, pola sirkulasi dalam site, pola sirkulasi luar site, dan sistem utilitas pada site

1.4.3 Gambar desain yang meliputi:

- a. Master Plan
- b. Blok plan
- c. Denah
- d. Tampak
- e. Potongan
- f. Detail Arsitektur
- g. Detail Interior, dan juga
- h. Detail Eksterior

1.5 Metode Perancangan

Metode perancangan pada kawasan wisata dan budaya dengan Fasilitas Hotel Resort meliputi:

- a) Metoda Pengumpulan Data.
- b) Studi Literatur

Bersumber dari referensi yang tersedia seperti buku, jurnal, dan sejenisnya yang berkaitan dengan pembahasan perencanaan kawasan wisata dan budaya.

- c) Studi banding

Studi banding di lakukan guna mempermudah proses perencanaan dan perancangan proyek sejenis. Dimana menjadikan bangunan yang memiliki fungsi dan fasilitas yang sama untuk memperoleh gambaran secara obyektif

tentang arah perencanaan yang berhubungan dengan proyek yang akan dibuat dengan cara melakukan pengamatan langsung.

d) Observasi

Melakukan survey lapangan langsung ke lokasi yang dipilih untuk memahami kondisi eksisting yang ada.

e) Wawancara

Melakukan wawancara langsung dengan ahli yang bersangkutan guna memperoleh informasi dan data yang terkait dalam perancangan kawasan wisata dan budaya

1.6 Sistematika Pembahasan

Adapun proposal judul dibagi menjadi 5 BAB yaitu dengan sistematis penulisan sebagai berikut:

1. BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan:

- a. Latar Belakang
- b. Perumusan Masalah Perancangan
- c. Tujuan Perancangan
- d. Batasan Perancangan
- e. Metoda Perancangan
- f. Sistematika Penulisan
- g. Alur Perancangan

2. BAB II TINJAUAN PROYEK

Pada bab ini terdiri dari:

- a. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait judul proyek,
- b. Definisi, terminology, deskripsi, karakteristik, regulasi dan atau kaidah terkait Tema Perancangan,
- c. Penjelasan terkait pemilihan lokasi (argumentasi dan atau regulasi), pontensi lokasi dan restriksi lokasi,
- d. Landasan teori yang relevan terkait Judul dan Tema Proyek Perencanaan,
- e. Referensi dan atau studi banding proyek sejenis dan atau tema sejenis.

3. BAB III PROGRAM RUANG DAN TAPAK

Pada bab ini menjelaskan tentang:

- a. Program ruang (kebutuhan, besaran, persyaratan, hubungan ruang, penzoningan, sirkulasi dan modul) baik secara teori ataupun referensi/ rujukan,
- b. Program tapak (penzoningan, akses, sirkulasi dalam tapak) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,
- c. Pemilihan sistem struktur (modul/trafee, sistem struktur, dan bahan) baik secara teori ataupun referensi/rujukan,

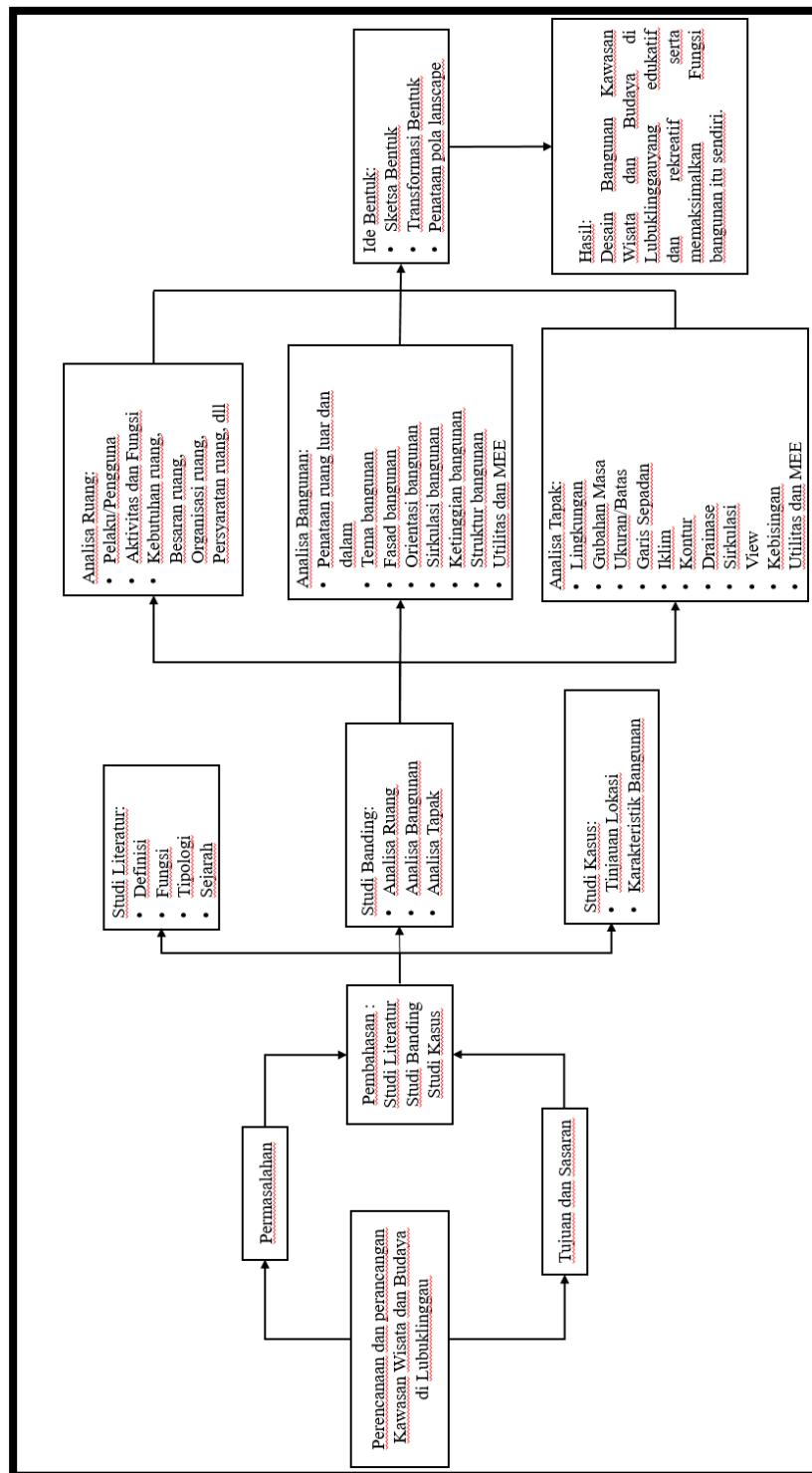
4. BAB IV KONSEP PERANCANGAN

Pada bab ini menerangkan :

- a. Konsep Ruang
- b. Konsep Tapak
- c. Konsep Pengolahan Bentuk Bangunan
- d. Konsep Struktur
- e. Konsep Sistem Utilitas

1.7 Alur Perancangan

Dijelaskan pada bagan alur terkait urutan dan tahapan serta sistematis dan strategi perancangan yang akan dilakukan.



Gambar 1 1 Alur Perancangan

Sumber : Dokumentasi Penulis, September 2020

DAFTAR PUSTAKA

- Calonarsitek. 2008. "KLASIFIKASI & CIRI-CIRI : ARSITEKTUR MODERN, PASCA MODERN & PURNA MODERN (CHARLES JENCKS)"
<https://calonarsitek.wordpress.com/2008/01/17/klasifikasi-ciri-ciri-arsitektur-modern-pasca-modern-purna-modern-charles-jencks/>. Diakses pada 22 september 2020.
- Pramudito, S. (2010). *Taman Rakyat di Yogyakarta*. Tugas Akhir, Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik UAJY.
- Amandari.2020 "Fasilitas Amandari resort, Bali"
- https://www.tripadvisor.co.id/Hotel_Review-g1933359-d307591-Reviews-Amandari-Kedewatan_Ubud_Gianyar_Regency_Bali.html. Diakses pada 5 November 2020.
- Dinas Kebudayaan dan pariwisata Aceh.2020 "Museum Tsunami Aceh"
<http://disbudpar.acehprov.go.id/museum-tsunami/>
- Rapoport, Amos (1969). House Form and Culture. Englewood Cliffs, N.J.:Prentice Hall.
- Yoeti, A.Oka. 2008. Perencanaan dan Pengembangan Pariwisata. Jakarta: PT Pradnya Paramitha.
- D.K. Ching, Francis.2000. Arsitektur Bentuk Ruang dan Susunannya. Erlangga. Jakarta
- Pendit*, Nyoman S. 1999. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta
- Yudhy Syarofie, 2007. Songket Palembang : Nilai Filosifis, Jejak Sejarah, dan Tradisi. Dinas Pendidikan Nasional Provinsi Sumatera Selatan, Palembang.
- Marlina(2008) panduan perancangan bangunan komersial Yogyakarta
- Neufret(1996) Data Arsitek Jilid 1. Jakarta : Erlangga
- Neufret(2002) Data Arsitek Jilid 2. Jakarta : Erlangga
- Panero (2003). Dimensi manusia dan ruang interior. Jakarta: Erlangga
- Peraturan Daerah Kota Lubuklinggau Nomor 3 Tahun 2012, Tentang Retribusi Izin Mendirikan bangunan Kota Lubuklinggau.